# BAB V

# KESIMPULAN DAN SARAN

## 5.1 Kesimpulan

Dari hasil penelitian dan pembahasan mengenai pengaruh *Debt to equity ratio* dan *Price earning ratio* terhadap *Return* saham pada perusahaan Pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2007-2011, maka peneliti dapat menarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Rata-rata *Debt to equity ratio* beberapa perusahaan Pertambangan yang terdaftar di BEI tahun 2007-2010 mengalami fluktuasi yang cenderung turun dan mengalami kenaikan lagi di tahun 2011. Kenaikan *debt to equity ratio* dikarenakan adanya kenaikan hutang yang disebabkan oleh pinjaman terhadap pihak eksternal. Penurunan *debt to equity ratio* dikarenakan adanya penurunan hutang yang menunjukkan komposisi total hutang lebih kecil dibandingkan modal sendiri.
2. Rata-rata *Price earning ratio* beberapa perusahaan pertambangan yang terdaftar di BEI tahun 2007-2011 mengalami fluktuatif yang cenderung turun. Kenaikan *price earning ratio* dikarenakan adanya harga komoditas yang tinggi yang berdampak pada peningkatan laba perusahaan. Penurunan *price earning ratio* dikarenakan adanya penurunan harga komoditas yang berdampak pada penurunan laba perusahaan.

3. Rata-rata *Return* saham beberapa perusahaan pertambangan yang terdaftar di BEI tahun 2007-2011 mengalami fluktuatif yang cenderung turun. Kenaikan *return* saham dikarenakan oleh kinerja perusahaan baik dan tingkat kepercayaan investor yang tinggi terlihat dari meningkatnya harga saham dari tahun sebelumnya. Penuruna *return* saham hal ini dikarenakan adanya sentimen negatif akibat krisis global sehingga investor kurang percaya untuk berinvestasi yang menyebabkan aksi jual besar-besaran atas saham perusahaan pertambangan sehingga harga saham perusahaan pertmbangan ikut turun yang menyebabkan penurunan *return* saham.
4. Secara parsial, *Debt to equity ratio* berpengaruh signifikan terhadap *return* saham dengan arah hubungan negatif. Diperoleh besar pengaruh *Debt to equity ratio* terhadap *Return* saham sebesar 13,3%, sedangkan sisanya sebesar 86,7% dipengaruhi oleh faktor-faktor lain. Semakin besar *Debt to equity ratio* diikuti semakin kecil *return* saham. *Price earning ratio* berpengaruh signifikan terhadap *return* saham dengan arah hubungan positif. Diperoleh besar pengaruh *Price earning ratio* terhadap *Return* saham sebesar 25%, sedangkan sisanya sebesar 75% dipengaruhi oleh faktor-faktor lain. Semakin tinggi *Price earning ratio* diikuti semakin tinggi *return* saham.
5. Secara simultan, *Debt to equity ratio* dan *Price earning ratio* berpengaruh signifikan terhadap *return* saham. Diperoleh besar pengaruh *Debt to equity ratio* dan *Price earning ratio* terhadap *return* saham sebesar 26,4% sedangkan sisanya sebesar 73,6% dipengaruhi oleh faktor-faktor lain.

## 5.2 Saran

Berdasarkan kesimpulan di atas, maka peneliti memberikan beberapa saran sebagai berikut:

1. Bagi Perusahaan

   Lebih meningkatkan kinerja perusahaan dalam menghasilkan laba yang optimal. Dengan laba yang optimal diharapkan perusahaan dapat membayar utang perusahaan. Berkurangnya utang perusahaan akan membuat beban bunga berkurang sehingga *debt to equity ratio* perusahaan akan menurun dan memperkecil risiko keuangan yang mungkin terjadi. Hal ini akan membuat investor tertarik untuk berinvestasi.

2. Bagi investor dan calon investor

   Investor dapat menggunakan *debt to equity ratio* dan *price earning ratio* sebagai acuan dalam melakukan investasi. Tetapi hendaknya investor juga melakukan analisa pada indikator lain selain *debt to equity ratio* dan *price earning ratio*, karena masih banyak indikator lain yang dapat mempengaruhi *return* saham, walaupun dalam penelitian ini *debt to equity ratio* dan *price earning ratio* berpengaruh baik secara parsial maupun simultan, sehingga investor dapat lebih tepat dalam memilih keputusan investasinya.

3. Bagi Peneliti Lain

   Bagi penelitian selanjutnya, variabel bebas yang digunakan hendaknya tidak hanya *debt to equity ratio* dan *price earning ratio* saja, karena masih banyak faktor internal dan eksternal lainnya yang dapat mempengaruhi *return*

saham. Selain itu, jumlah sampel dan perusahaan yang diteliti sebaiknya diperbanyak untuk memperkuat hasil penelitian.